

PENGARUH KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MAN 1 MANDAILING NATAL

Yusrida Aini *¹

Ainun Mardia Harahap ²

Reni Septrisya ³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

*e-mail. yusridaaini048@gmail.com, ainunkandung6@gmail.com, reniseptisya@stain-madina.com

Abstrak

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: 1) bagaimana kebijakan kepala madrasah di MAN 1 Mandailing Natal, 2) bagaimana kinerja guru di MAN 1 Mandailing Natal dan 3) bagaimana pengaruh kebijakan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 1 Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui kebijakan kepala madrasah di MAN 1 Mandailing Natal, 2) untuk mengetahui kinerja guru di MAN 1 Mandailing Natal dan 3) untuk mengetahui pengaruh kebijakan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 1 Mandailing Natal.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik stratified proporsional random sampling. Pembahasan hasil penelitian 1) kebijakan kepala madrasah di MAN 1 Mandailing Natal Terdiri dari 30 butir pernyataan. Uji statistik deskriptif nilai rata-rata variabel X sebesar 127.86 berada pada kategori baik artinya kepala madrasah telah membuat suatu kebijakan dengan maksimal. Pembahasan hasil penelitian 2) kinerja guru di MAN 1 Mandailing Natal terdiri 30 butir pernyataan dengan uji statistik deskriptif nilai rata-rata sebesar 131.14. Nilai tersebut termasuk dalam kategori baik.

Hasil penelitian 3) pengaruh kebijakan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 1 Mandailing Natal. Analisis data penelitian ini menggunakan uji normalitas diperoleh hasil nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05 yaitu (0.200 > 0.05). Kemudian uji linearitas diperoleh hasil nilai Sig.> 0.05 (0.464>0.05) menunjukkan hubungan antara dua variabel memiliki hubungan yang linear. Selanjutnya uji t diperoleh hasil t_{hitung} (20.272) > t_{tabel} (2.018) dan $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan kepala madrasah terhadap kinerja guru dalam kategori baik artinya sudah maksimal dan tetap dipertahankan serta ditingkatkan. Kinerja guru di MAN 1 Mandailing Natal berada pada kategori baik artinya kinerja guru sudah maksimal dan tetap dipertahankan serta ditingkatkan lagi. Menunjukkan terdapat pengaruh yang positif kebijakan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 1 Mandailing Natal sebesar 90.5% dari hasil uji koefisien determinasi.

Kata kunci: Kebijakan, Kepala Madrasah, Kinerja Guru.

Abstract

The problem formulation of this research is: 1) what is the madrasah principal's policy at MAN 1 Mandailing Natal. 2) what is the teacher performance at MAN 1 Mandailing Natal. 3) how is the madrasah principal's policy influenced by performance teacher at MAN 1 Mandailing Natal. This research aims: 1) to find out the policy of the madrasah head at MAN 1 Mandailing Natal. 2) to find out the performance of teachers at MAN 1 Mandailing Natal. 3) to determine the influence of the madrasa head's policy on teacher performance at MAN 1 Mandailing Natal.

The research method used is a quantitative research method with causality research. Sampling in this study used a stratified proportional random sampling technique. Discussion of research results 1) the policy of the madrasa head at MAN 1 Mandailing Natal consists of 30 descriptive statistical test statements. The average value of variable discussion of research results. 2) teacher performance at MAN 1 Mandailing Natal consists of 30 statement items with a descriptive statistical test with an average value of 131.14. This value is included in the good category.

Research results 3) the influence of madrasa head policies on teacher performance at MAN 1 Mandailing Natal. Analysis of this research data using a normality test resulted in an Asymp, Sig (2-tailed) value greater than 0.05, namely (0.200>0.05). linear relationship. Next, the t test resulted in t_{count} (20,272) > t_{tabel} (2,018) and $0.000 < 0.05$. This shows that the implementation of the madrasah principal's policy on teacher performance in the good category means that it has been maximized and is being maintained and improved. Teacher performance at MAN 1 Mandailing Natal amounting to 90.5% from the results of the coefficient of determination test.

Keywords : Policy, Madrasah Principal, Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Kebijakan pendidikan merupakan pilihan terbaik yang diambil dari beberapa opsi yang berkaitan dengan masalah yang timbul dan untuk memajukan lembaga. Kebijakan ini terdiri dari kebijakan yang diperbarui misalnya dari teori ke praktek, diajukan untuk kebutuhan peserta didik, berkaitan dengan penjabaran visi-misi dan tujuan pendidikan.

Kebijakan pendidikan terdiri dari empat kelompok yaitu pertama kebijakan yang berkenaan tentang kurikulum di dalam sebuah lembaga pendidikan dan rekrutmen tenaga pendidik, kedua penerimaan siswa, ketiga kebijakan yang berkenaan tentang penerimaan tenaga kerja, promosi, pengawasan, keempat kebijakan yang membahas program pendidikan khususnya pembelajaran perlengkapan sebagai pendukung utama.

Kebijakan pendidikan yang berkenaan tentang kurikulum yang digunakan di MAN 1 Mandailing Natal merupakan kurikulum merdeka belajar. Guru sebagai fasilitator, edukator, motivator di dalam kelas. Kurikulum merdeka belajar ini menuntut siswanya lebih aktif, pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Jurusan di MAN 1 Mandailing Natal terdiri dari multimedia, agro bisnis, agama dan MBK (Zuraidah, 2024).

Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas mereka melalui kegiatan yang lebih bervariasi dan menantang. Dalam pembelajaran yang dilakukan, peserta didik merasa lebih tertantang untuk mengeksplorasi kemampuan mereka dan mengembangkan potensi yang dimiliki melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka, paskibra, marching band, KIR (Kelompok Ilmiah Remaja), sanggar tari, basket, voli, dan tapak suci. Untuk seluruh peserta didik memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler selain dari kegiatan belajar di madrasah (Zuraidah, 2024).

METODE

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif dengan jenis desain penelitian kausalitas. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Metode penelitian ini membutuhkan banyak angka, mulai dari interpretasi data, pengumpulan data, dan penampilan hasil. Selanjutnya tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji sesuatu teori yang menjelaskan tentang pengaruh antara kenyataan sosial. Begitu juga pada tahap kesimpulan penelitian menjadi lebih baik apabila disertakan dengan tabel, grafik, gambar, ataupun tampilan lainnya menurut Sugiyono dalam (Apriani et al., 2021:44-52). Jenis penelitian kausalitas adalah jenis penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antara variabel, sebagai akibat penulis bisa menyatakan penjabaran variabel-variabelnya. Pada jenis penelitian ini, hubungan sebab-akibat telah bisa diprediksi oleh peneliti, sebagai akibatnya peneliti bisa menyatakan penjabaran variabel bebas dan variabel terikat menurut Sugiyono dalam (Apriani et al., 2021:44-52).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan kebijakan kepala madrasah dan kinerja guru seperti berikut: Hartinem, judul penelitian relevan Pengaruh Kebijakan Sekolah dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru di TK di Kapanewon Sanden. Hasil penelitian adalah Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik parametrik. Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji normalitas, kebijakan kepala sekolah (X) 0,350 dan (Y) kinerja 0,165 linearitas, df 1,966 dengan tingkat sig 0,124 > 0,05 multikolinieritas. Kemudian dilakukan uji regresi berganda diperoleh variabel kebijakan sekolah dengan nilai t 3,937. Tingkat signifikan 0,002 < 0,05 Hasil penelitian ini terdapat pengaruh kebijakan sekolah terhadap kinerja guru TK se Kapanewon Sanden.(Hartinem, 2021:72-75).

Nur Hasanah, judul penelitian relevan Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah melalui Manajemen Informasi pada SDN di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Hasil dari penelitian ini menggunakan *kolerasi product moment* dari *karl person*. Kebijakan mendapatkan dukungan 90,56% aspek manajemen informasi 91,66% aspek kinerja sekolah 93,33%. Secara kumulatif tingkat keefektifan variabel p 91,66%. Maka kebijakan kepala

dan manajemen informasi terhadap kinerja sekolah sangat baik. Data yang diteliti yaitu Px1 sebesar 90,56%, Px2 sebesar 91,11% dan Py sebesar 93,33%. Data penelitian dikatakan normal, valid, linear dan reliabel (Hasanah, 2020:1). Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang kebijakan kepala sekolah. Perbedaannya penelitian ini berfokus pada Meningkatkan Kinerja Sekolah melalui Manajemen Informasi di sekolah dasar sedangkan penelitian penulis berfokus kepada kinerja guru di tingkat Madrasah Aliyah Negeri.

Saleh & Rifai, Judul penelitian relevan Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MTS Al-Manar Tembung Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MTS Al-Manar Tembung sebesar 40,6%. (Saleh & Rifai, 2022:42). Penelitian memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang kinerja guru. Perbedaan penelitian ini berfokus pada pengaruh kepemimpinan kepala madrasah di tingkat Madrasah Tsanawiyah sedangkan penelitian penulis berfokus pada pengaruh kebijakan kepala sekolah di tingkat Madrasah Aliyah Negeri.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan menyebarkan angket sejumlah 44 sampel yaitu guru di MAN 1 Mandailing Natal. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (kebijakan kepala madrasah) dan variabel terikat (kinerja guru). Dalam angket penelitian terdapat 60 butir pernyataan yang terdiri dari 30 butir pernyataan pada variabel kebijakan kepala madrasah dan 30 butir pernyataan pada variabel kinerja guru. Dalam penelitian ini variabel X adalah kebijakan kepala madrasah dengan 4 indikator yaitu kepribadian, visi-misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 30 butir pernyataan pada variabel kebijakan kepala madrasah dengan 44 sampel.

Uji statistik deskriptif nilai rata-rata variabel X sebesar 127.86 berada pada kategori baik. Artinya kepala madrasah telah membuat suatu kebijakan dengan maksimal. Kemudian nilai tertinggi dari variabel X sebesar 150 pada kategori tinggi. Dilihat dari hasil angket bahwa responden yang mengisi angket untuk variabel X nilainya seratus lima puluh ada satu guru dan nilai dibawah seratus lima puluh ada empat puluh tiga guru. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini penilaian guru terhadap kebijakan kepala madrasah di MAN 1 Mandailing Natal berada pada kategori baik. Maksudnya kepala madrasah telah membuat kebijakan dengan maksimal. Kemajuan madrasah dapat dilihat dari kinerja kepala madrasah yang bisa memanfaatkan sumber daya manusia secara efektif dan efisien. Memiliki visi misi yang jelas dan terarah. Bukan itu saja, kepala madrasah tidak dapat bekerja sendiri harus dibantu oleh tenaga pendidik dan kependidikan. Kepala madrasah harus mempunyai visi-misi madrasah.

Dalam penelitian ini variabel Y adalah kinerja guru yang difokuskan pada proses pembelajaran terdiri dari 3 indikator yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Kemudian dijabarkan ke dalam 30 butir pernyataan 44 sampel dengan uji statistik deskriptif nilai rata-rata sebesar 131.14. Nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. Maksudnya tugas dan tanggung jawabnya dalam peningkatan kinerja sudah dilaksanakan dengan maksimal. Kemudian nilai seratus lima puluh ada 2 guru dan 42 guru ada di bawah seratus lima puluh nilainya. kinerja guru terdiri dari 3 indikator yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dari hasil uji statistik deskriptif nilai rata-rata variabel kinerja guru adalah 131.14. Maka kinerja guru di MAN 1 Mandailing Natal berada pada kategori baik para guru sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan maksimal. Akan tetapi masih membutuhkan pembinaan seiring perkembangan zaman dan peraturan yang terkadang berubah.

Seperti yang diketahui bahwa kinerja guru adalah hasil atau capaian yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Capaian itu bisa kita ukur dari peserta didiknya, semakin berprestasi peserta didiknya maka kinerja guru bisa dikatakan baik. Untuk menciptakan hasil yang maksimal maka perlu diperhatikan dalam hal pelaksanaan proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Pengaruh kebijakan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 1 Mandailing Natal. Pengujian validitas angket pada variabel X dan variabel Y memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga disimpulkan seluruh item pernyataan dalam penelitian dikatakan valid. Kemudian uji reliabilitas angket bahwa variabel kebijakan kepala madrasah dan variabel kinerja guru memiliki nilai Cronbach Alpha yang lebih tinggi dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam penelitian memiliki reliabilitas yang baik. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 yaitu (0.200 > 0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa data distribusi dikatakan normal. Nilai *Sig. > 0.05* (0.464 > 0.05) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kebijakan kepala madrasah dan variabel kinerja guru memiliki hubungan yang linear. Nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y.

Berdasarkan nilai t diketahui bahwa $t_{hitung} (20.272) > t_{tabel} (2.018)$ sehingga dapat disimpulkan variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y. Uji t diketahui bahwa $t_{hitung} (20.272) > t_{tabel} (2.018)$, dan $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima artinya pelaksanaan kebijakan kepala madrasah berpengaruh terhadap kinerja guru di MAN 1 Mandailing Natal. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0.905. Ini memberi pengertian bahwa 90.5% variabel kebijakan kepala madrasah mempengaruhi kinerja guru, sementara 9,5 % sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain. Kebijakan kepala madrasah berpengaruh positif dengan nilai koefisien determinasi 90.5% terhadap kinerja guru di MAN 1 Mandailing Natal.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, L., Saparahayuningsih, S., & Qolbi, Z. (2021). Perbandingan Tingkat Kemandirian Anak Usia Dini ditinjau dari Wilayah Tempat Tinggal. *Jurnal Pena Paud*, 2(2), 44–52.
- Hartinem. (2021). Pengaruh Kebijakan Sekolah dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru TK di Kapanewon Sanden. *Jurnal UST*, 2(1), 67–78.
- Hasanah, N. (2020). Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah melalui Manajemen Informasi pada SDN di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Universitas Gresik*, 9(22), 1–9.
- Saleh, S., & Rifai, M. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MTS AL Manar Tembung. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 42–54.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.